

**DAMPAK INSTAGRAM TERHADAP TREND BERPAKAIAN  
ISLAMI MAHASISWI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN  
ISLAM UIN RADEN INTAN LAMPUNG ANGKATAN 2016**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk di munaqosahkan dan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Sos)  
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Oleh:**

**Andri Iswal Khoiri**

**NPM:1541010105**

**Jurusan :Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2019 M/1440 H**

**DAMPAK INSTAGRAM TERHADAP TREND BERPAKAIAN  
ISLAMI MAHASISWI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG ANGKATAN 2016**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh  
**Andri Iswal Khoiri**  
**NPM.1541010105**

**Jurusan: komunikasi dan penyiaran islam (KPI)**

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli M.Si.  
Pembimbing II: Dr. Abdul Syukur , M. Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H/2019 M**

## **ABSTRAK**

### **DAMPAK INSTAGRAM TERHADAP TREND BERPAKAIAN ISLAMI MAHASISWI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN RADEN INTAN LAMPUNG ANGKATAN 2016**

**Oleh  
Andri Iswal Khoiri**

Media sosial juga merupakan saluran penyampaian pesan dan informasi yang dibutuhkan penggunaannya, dengan media sosial yang terhubung ke internet, pengguna bisa memperoleh informasi apa saja dan kapan saja. Media sosial ini adalah yang sangat dibutuhkan dan sangat membantu didalam kehidupan sehari – hari. Melalui Instagram, perkembangan trend berbusana muslim dikalangan remaja khususnya Mahasiswi sangat lah pesat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik sampling menggunakan metode purposive sampling. Sample penelitian ini adalah mahasiswi komunikasi penyiaran islam angkatan 2016 UIN Raden Intan Lampung yang menggunakan Instagram sebagai Trend berpakaian Mereka. Dengan menggunakan *Purposive Sampling*, peneliti mengajukan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam menentukan sample nya, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, wawancara melalui App WhatsApp. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diketahui bahwa : Instagram memberikan banyak sekali dampak bagi penggunaannya khususnya mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2016. Mahasiswi KPI dapat mengikuti perkembangan zaman dan mendapatkan perhatian masyarakat khususnya generasi milenial. Instagram sebagai referensi berpakaian yang efektif jika digunakan dengan baik sesuai ajaran-ajaran Islam.

***“Kata Kunci: Dampak, Instagram, Trend***

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andri Iswal Khoiri

Npm : 1541010105

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “DAMPAK INSTAGRAM TERHADAP TREND BERPAKAIAN MAHASISWI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN RADEN INTAN LAMPUNG ANGKATAN 2016”. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 November 2019

Penulis

Andri Iswal Khoiri  
NPM: 1541010105



## PERSETUJUAN

Judul : **DAMPAK INSTAGRAM TERHADAP TREND BERPAKAIAN  
ISLAMI MAHASISWI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG ANGKATAN 2016**

Nama : **Andri Iswal Khoiri**

NPM : **1541010105**

Jurusan : **Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 17 Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli M.Si**

**NIP. 196104091990031002**

  
**Dr. Abdul Svukur, M.Ag**

**NIP. 19730305200003**

Mengetahui  
Ketua Jurusan KPI

  
**M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si**

**NIP. 19720929199803100**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Dampak Instagram Terhadap Trend Bepakaian Islami Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2016”**. Disusun oleh, **Andri Iswal Khoiri**, NPM. 1541010105, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari Rabu 12 April 2021.

**TIM SIDANG MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang : Prof. Dr. H.M Nasor, M.Si**

  
(.....)


**Sekretaris : Yayat Ruhiyat**

  
(.....)

**Penguji I : Dr. Khairullah, S.Ag., MA**

  
(.....)

**Penguji II : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

  
(.....)

**Pembimbing : Dr. Abdul Syukur, M.Ag**


  
(.....)

**Mengetahui**

**Dean Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**  
NIP. 196104091990031002



## MOTTO

يٰٓبَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: *"Hai anak Adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan"* (Q.S Al A'raf : 32)



## PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Allah SWT, beserta Nabi Muhammad SAW. Lantunan Al-Fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintah, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira.

Terlambat lulus atau tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan atau sebuah aib. Alangkah mirisnya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukanlah sebaik-baiknya Skripsi adalah Skripsi yang selesai? Terlepas selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

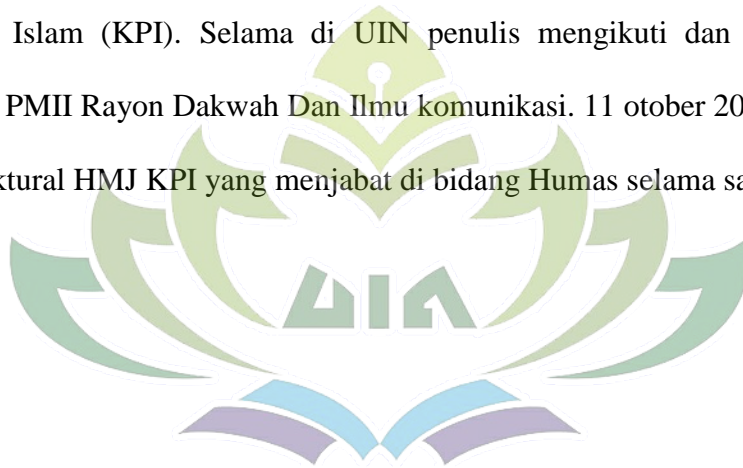
terimakasihku untukmu. Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Terimakasih yang tidak terkira kepada kedua orang tua ku Ayah Ahmad Famili dan Mamah Suswati tercinta, yang senantiasa mendukung dan mendorong dengan sabar dan menyayangiku dengan setulus hati sejak lahir sampai sekarang.
2. Adikku yang aku sayangi Rahma Saumi Fitri selalu memberikanku semangat.
3. Untuk keluarga besar Umeh ,Mak'cek, Uwak, yang selalu memberiku dukungan.
4. Teman-teman seperjuanganku khususnya Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Kelas B angkatan 2015
5. Untuk keluarga besar KKN kelompok 225 Desa Bandung Baru Barat
6. Untuk Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung
7. Terakhir untuk club sepak bola tercintaku LIVERPOOL FC yang selalu menjadi Mood Booster ku dikala sedang senang maupun sedih "You'll Never Walk Alone"



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, 20 April 1997. Anak pertama dari dua bersaudara dari bapak Ahmad Famili dan ibu Suswati. Memulai pendidikan dari SDN 2 Way Halim Permai, Lulus pada tahun 2009, lanjut ke SMPN 29 Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2012, dan SMK 2 MEI Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan keperguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung tepatnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Selama di UIN penulis mengikuti dan menjadi anggota organisasi PMII Rayon Dakwah Dan Ilmu komunikasi. 11 oktober 2016 penulis masuk dalam stuktural HMJ KPI yang menjabat di bidang Humas selama satu tahun.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW para sahabat, keluarga, dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agamanya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung selaku pembimbing Skripsi.
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si, Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Ag sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi dan meluangkan waktunya untuk membimbing.
4. Seluruh Dosen Komunikasi Penyiaran Islam dan Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama menyelesaikan studi.
5. Teman-teman seperjuanganku khususnya Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Kelas B angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Untuk keluarga besar KKN kelompok 225 Bandung Baru Barat
7. PT.Gojek Indonesia karna sudah memberi saya pengalaman bekerja dan membantu saya untuk berpenghasilan sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik penyajian maupun penyusunan materi. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik serta masukan untuk penulis agar skripsi ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi orang lain

Bandar Lampung 1 Desember 2020

Penulis

**Andri Iswal Khoiri**  
NPM. 1541010105



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Metode Penelitian .....	8
G. Metode Pengumpulan Data .....	10
H. Metode Analisis Data .....	12
<b>BAB II DAMPAK INSTAGRAM TERHADAP TREND BERPAKAIAN ISLAM PEREMPUAN .....</b>	<b>15</b>
A. Instagram .....	15
1. Pengertian Instagram.....	16
2. Sejarah Instagram .....	16
3. Fitur-Fitur Instagram .....	17
4. Manfaat Instagram .....	20
5. Keunggulan Kelemahan Instagram .....	21
B. Trend Berpakaian Islam Perempuan .....	22
1. Pengertian Pakaian Islam Perempuan .....	26
2. Jenis-Jenis Pakaian Islam Perempuan .....	36
3. Kriteria Pakaian Islam Perempuan .....	39
C. Tinjauan Pustaka.....	43
<b>BAB III GAMBARAN UMUM MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM .....</b>	<b>45</b>
A. Kondisi Umum Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Dalam Menggunakan Instagram .....	45

1. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung .....	45
2. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	46.
3. Visi, Misi, Jurusan KPI .....	51
4. Penggunaan Instagram di Kalangan Mahasiswi KPI .....	53
5. Trend Berpakaian Mahasiswi KPI .....	66
<b>BAB IV DAMPAK INSTAGRAM TERHADAP TREND BERPAKAIAN MAHASISWI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM ANGKATAN 2016</b>	
A. Media Sosial Sebagai Media Dakwah.....	67
B. Hasil Penelitian .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan isi skripsi ini lebih dahulu penulis akan menjelaskan judul proposal. Adapun judul skripsi ini adalah **“Dampak Instagram Terhadap Trend Berpakaian Islami Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Uin Raden Intan Lampung”**.

Untuk mempermudah pemahaman dan mengarahkan kepada pengertian yang jelas, sesuai dengan yang dikehendaki penulis, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul proposal ini.

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.

Menurut Otto Soemarwoto, Dampak adalah pengaruh suatu kegiatan.<sup>1</sup> Dampak merupakan sebuah konsep pengawasan internal sangat penting, yang dengan mudah dapat diubah menjadi sesuatu yang dipahami dan ditanggapi secara serius oleh manajemen.

---

<sup>1</sup> Andreas G. Ch. Tampi “Dampak Pelayanan Kesehatan Terhadap Masyarakat” ( e-jurnal” Acta Diurna” Volume V. No 1. Tahun 2016). Hal. 3



Pengertian Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negative.<sup>2</sup> Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pengambilan keputusan. Seseorang yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Instagram adalah salah satu aplikasi media sosial dari smartphone yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan video. Instagram sendiri masih merupakan bagian dari facebook yang memungkinkan teman facebook kita mem-follow akun instagram kita. Makin populernya instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto dan video.

Media sosial instagram sudah menyatu dan menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat, karena hampir disetiap aktivitas masyarakat diabadikan dan dipublikasikan ke dalam instagram. Salah satu aktivitas yang biasa diabadikan masyarakat adalah cara berpakaian mereka yang saat ini sering disebut dengan istilah *Outfit Of The Day* (OOTD). Istilah ini merupakan

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta :Pusat Bahasa 2008), hal. 204

istilah baru yang digunakan sebagai suatu tindakan dimana para pengguna Instagram mengabadikan cara berpakaian mereka ke media social.

*Fashion*, sepintas adalah mengenai pakaian atau busana. Dan berbicara tentang pakian adalah berbicara mengenai sesuatu yang sangat dekat dengan diri kita.<sup>3</sup> Studi tentang *fashion* adalah bukan hanya tentang pakian, tapi juga peran dan makna pakaian dalam tindakan sosial. Dengan kata lain, fashion bisa di metaforakan sebagai kult sosial. Yang didalamnya membawa pesan dan gaya hidup suatu komunitas tertentu bahkan suatu bagian dari kehidupan sosial.

Di samping itu fashion juga mengekspresikan suatu identitas sosok tertentu. Kemudian pakaian adalah salah satu dari seluruh rentang penandaan yang paling jelas dari penampilan luar seseorang, yang dengannya seseorang menempatkan diri mereka terpisah dari orang lain, dan selanjutnya berkembang menjadi identitas suatu kelompok tertentu.<sup>4</sup>

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul tersebut sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dampak media sosial Instagram terhadap trend berbusana mahasiwi di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2016 UIN Raden Intan Lampung
2. Mengingat masalah yang dibahas dalam skripsi ini sangat relevan dengan cara berpakaian mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

<sup>3</sup> Idi Subandy Ibrahim, *Budaya Populer Sebagai Komunikasi: Dinamika Popscape dan Mediascape Di Indonesia Kontenporer*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2007), hlm. Vii.

<sup>4</sup> (smiledab.blogspot.co.id)

UIN Raden Intan Lampung. Penulis merasa mampu untuk mengkaji penelitian ini serta sumber data lapangan yang sangat mudah didapat, banyak bahan materi yang dapat mendukung penulis dalam penelitian ini, disamping itu juga lokasi penelitian terjangkau.

3. Penulis memfokuskan penelitian ini yang aktif menggunakan media sosial Instagram.

### **C. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mampu mengubah pola kehidupan masyarakat dalam hal pemenuhan informasi. Segala informasi dapat meyebar dengan cepat dan penyebaran sulit dikontrol. Tidak dapat dipungkiri saat ini manusia telah dimanjakan dengan kecanggihan teknologi, bahkan manusia saat ini sudah sangat ketergantungan dengan alat – alat teknologi yang ada saat ini, mulai dari diciptakan *handphone*, kemudian hadirnya *smartphone* yang dibekali kecanggihan yang setiap waktu makin meningkat. Dengan adanya internet, *smartphone* menjadi alat komunikasi yang paling banyak digunakan oleh manusia pada saat ini.

Media sosial juga merupakan saluran penyampaian pesan dan informasi yang dibutuhkan penggunanya, dengan media sosial yang terhubung ke internet, pengguna bisa memperoleh informasi apa saja dan kapan saja. Media sosial ini adalah yang sangat dibutuhkan dan sangat membantu didalam kehidupan sehari-hari.

Instagram, hampir setiap kalangan masyarakat pasti memiliki akun media sosial Instagram, khususnya remaja. Media sosial Instagram merupakan



trend dikalangan remaja masa kini. Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang dimanfaatkan untuk membagikan foto dan informasi berupa *caption* atau penjelasan tentang foto tersebut, membagikan foto tersebut ke berbagai media sosial lainnya, mendapatkan informasi seputar berita, kuliner, lifestyle, bisnis, gaya berbusana, dan masih banyak yang lainnya.

Melalui Instagram, perkembangan trend berbusana muslim dikalangan remaja khususnya Mahasiswi sangat lah pesat. Trend busana muslim dikalangan mahasiswi Indonesia beberapa tahun terakhir berubah drastis, tentu hal ini sangat berbeda dengan kondisi sebelumnya. Semangat perempuan Indonesia untuk mengenakan jilbab dan pakaian yang lebih sopan hampir dapat dijumpai di semua area publik, baik di lingkungan pemerintah maupun di lingkungan swasta. Fenomena ini merupakan dampak positif media yang memberikan informasi tentang *Publik Figure* lainnya yang menyadari pentingnya melaksanakan salah satu ajaran islam mengenai menutup aurat.<sup>5</sup>

Perkembangan trend berpakaian saat ini, tentu saja menggembirakan para muslimah di Indonesia. Hal ini memberikan dampak positif bukan saja pada gairah berpakaian, tapi juga kreativitas para muslimah. Munculnya berbagai gaya berpakaian ini memang menambah variasi berpakaian para muslimah. Meski demikian, bukan berarti muslimah harus selalu mengikuti trend tersebut dengan turut bergonta-ganti gaya berpakaian.

Pengaruh media merupakan salah satunya, terutama media sosial instagram. Dalam akun-akun fashionnya, instagram dijadikan sebagai

---

<sup>5</sup> Endi Suhendi Zen dan Neity Khairiyah, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h. 22

referensi yang dikhususkan untuk perempuan yang berisi tata cara berbusana muslim yang menginspirasi kaum wanita dalam tampil *stylish* dan modern dengan baju muslim. Tampilan foto model dan *public figure/Selebgram* dengan gaya dan pakaian yang mengikuti perkembangan zaman, keserasian antar warna, model, corak dan aksesoris menjadi daya tarik tersendiri bagi perempuan.

Secara kasat mata kita melihat para *public figure/Selebgram* yang menjadi *trend center* perkembangan ini, menjadi pemicu utama kegairahan untuk berjilbab dan terlihat *fashionable*. Selain itu, perubahan wajah muslimah berjilbab yang menjadi lebih dinamis saat ini.

Perkembangan *fashion* ini nampaknya juga telah diikuti oleh mahasiswi Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi Angkatan 2016. Pada umumnya mahasiswi ini adalah kelompok wanita muda muslimah yang tidak mau ketinggalan zaman dengan selalu mengikuti perkembangan *fashion*, namun tidak siap meninggalkan busana muslimah yang harus menutup aurat sebagai identitas islamnya. Perkembangan *fashion* yang semakin hari semakin berkembang pesat telah banyak mengubah dan mempengaruhi perilaku mereka dalam memilih dan memakai busana. Bagi sebagian besar mereka berpenampilan menarik, cantik dan mempesona adalah hal yang terpenting, walaupun dengan tidak sengaja mereka telah menampakan lekuk tubuhnya. Budaya semacam ini semakin marak di era modern saat ini terutama dikalangan remaja dan mahasiswa.

Mahasiswi KPI Angkatan 2016 hampir rata-rata merupakan pengguna aktif Instagram. Mereka menjadikan media sosial Instagram sebagai salah satu acuan mereka dalam menentukan trend *Fashion* yang akan mereka kenakan. Mahasiswi KPI angkatan 2016 juga lebih terlihat trendi dibandingkan angkatan-angkatan lainnya.

Melihat gaya berbusana mahasiswi di lingkungan fakultas Dakwah dan Ilmu Komukasi yang saat ini sudah mulai berubah mengikuti *trend fashion* yang sedang *booming* dan berganti-ganti model tanpa melihat dan memilah-milah antara *fashion* yang masih sesuai dengan kriteria syar'i atau tidak memenuhi aturan dalam islam lagi.

Di UIN Raden Intan Lampung sendiri sebenarnya sudah memiliki kadih aturan-aturan tentang cara berpakaian tersendiri yang mana seharusnya mahasiswa dan mahasiswi mengikuti aturan tersebut. Berdasarkan pengamatan di lapangan, penulis melihat beberapa mahasiswa yang menggunakan busana yang syar'i dan ada juga mahasiswi dengan gaya berpakaian yang menggunakan baju tertutup namun lekuk tubuhnya masih nampak dan transparan.

Terkait dengan hal-hal diatas tersebut, maka penulis ingin mengetahui apakah perubahan gaya berpakaian yang mereka alami dan mereka ikuti sekarang dikarenakan pengaruh dari media sosial instagram. Disini sasaran penelitian di khususkan pada mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dengan demikian untuk mengetahui dampak media sosial instagram di kalangan mahasiswi, maka perlu diadakan penelitian bagi pengguna instagram terutama dikalangan mahasiswi UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dari paparan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang “Media Sosial *Instagram* dan Perubahan Gaya Berbusana Mahasiswi” Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung khususnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan maka penulis merumuskan pokok masalah, yaitu: Bagaimana dampak media sosial instagram terhadap trend berpakaian Islami di kalangan mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui dampak media sosial instagram terhadap tren berpakaian di kalangan mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2016.

#### **F. Metode penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, dapat di pastikan bahwa adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang langsung di

lakukan dilapangan atau pada responden.<sup>6</sup> Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan karena peneliti bertemu langsung dengan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Raden Intan Lampung yang menggunakan media instagram untuk kegiatan dakwah.

## 2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada pendapatan yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang).<sup>7</sup>

## 3. Sempel

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu (objek penelitian) tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada mana objek itu dipilih. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Random Sampling<sup>8</sup> artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan yang penulis pakai adalah simple random sampling. Alasan penulis menggunakan teknik tersebut karna populasi yang begitu banyak.

---

<sup>6</sup> M. Hasan Iqbal, Pokok-Pokok metodologi Penelitian dan Aplikasinya,( Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), h.11

<sup>8</sup> Wardi Bachtiar, Metode Penelitian Ilmu Dakwah, (Bukit Pemulang Timur : Logos Wacana Ilmu) h. 83



Di dalam pengambilan sampel apabila jumlah subyeknya banyak atau besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% tergantung dengan pertimbangan : (1) luasnya wilayah, (2) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan biaya yang tersedia, (3) besarnya resiko yang ditanggung peneliti, untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jumlah sampel besar, dan hasilnya akan lebih besar.<sup>9</sup>

Tentang gambaran pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Jika populasi kurang dari 100 maka sampel diambil dari seluruh populasi.
2. Jika populasi diatas 100 maka sampel diambil sebesar 10-15% atau 20-25% atau lebih dari 30% dari populasinya.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 10% dari keseluruhan populasi, dengan data mahasiswa yang didapatkan dari informasi para kosma KPI angkatan 2016 dari kelas A-F, total mahasiswa aktif berjumlah jumlah sebanyak 157. Terdiri dari 79 laki-laki dan 78 perempuan. Jadi 157 dari 10% adalah 15.7 dan dibulatkan menjadi 16 sampel yang diambil dari setiap kelasnya dan semua sample adalah wanita, dikarenakan si penulis meneliti trend berpakaian wanita.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendra mata, laporan, foto dan dapat juga

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bhinneka Cipta, 1997), h.120,

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metodelogi Riset* (Yogyakarta: Andy Offset, 2000), h.220,

berbentuk file di server, dan flashdisk serta data yang tersimpan di website.<sup>11</sup> Metode ini penulis gunakan metode pelengkap dalam mengumpulkan data yang diinginkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Pewawancara menggunakan pedoman wawancara (guide) yang berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.

c. Korespondensi Melalui WhatsApp

Korespondensi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah istilah umum yang merujuk kepada aktivitas penyampaian maksud melalui surat dari satu pihak kepada pihak lain. Korespondensi dapat atas nama jabatan dalam suatu perusahaan/organisasi atau atas nama perseorangan. Kegiatan saling berkirim surat oleh perseorangan atau oleh organisasi disebut surat menyurat atau korespondensi. Pihak yang terlibat dalam aktivitas disebut koresponden. Metode ini sebagai metode pelengkap dalam penelitian ini penulis menggunakan aplikasi WhatsApp dalam menghubungi koresponden

untuk menentukan populasi penelitian, yaitu mahasiswa KPI yang menggunakan dan mengakses konten dakwah di Instagram.

## H. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisa belum terasa memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>11</sup>

### a. Data Reduction(Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti apa yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 246

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>12</sup>

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>13</sup>

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

---

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 247

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 249

kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 25



## BAB II

### INSTAGRAM DAN TREND BERPAKAIAN ISLAM PERUMPUAN

#### A. Instagram

##### 1. Pengertian Instagram

Jenis media sosial yang banyak digunakan saat ini adalah *Instagram*. Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengunggahnya. Menerapkan fitur digital dan membagikan ke berbagai layanan jejaring sosial lainnya.

Instagram berasal dari pengertian keseluruhan fungsi pada aplikasi. Instagram terdiri dari dua kata "*Insta*" dan "*Gram*". Kata "*Insta*" berasal dari kata "*Instan*", berarti instagram menampilkan foto-foto secara instan layaknya kamera polaroid. "*Gram*" berasal dari kata "*Telegram*" berarti memiliki cara kerja untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat.<sup>15</sup>

Sistem sosial di dalam *Instagram* adalah dengan mengikuti akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut atau teman di akun *Instagram* miliknya. *Instagram* memiliki banyak fungsi, diantaranya adalah untuk mencari informasi berita terupdate, informasi hiburan, fashion, review tempat berkumpul yang sedang hits dikalangan anak muda, untuk mencari inspirasi, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, *Instagram* adalah salah satu aplikasi media sosial yang sangat digemari oleh masyarakat khususnya remaja.

---

<sup>15</sup>"Instagram" (*on-line*), tersedia di: <http://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>. Diakses pada

## 2. Sejarah Instagram

Instagram pertama-tama dikembangkan di *San Fransisco* oleh Kevin Systrom dan Brazil Michel “Mike” Krieger saat mereka berdua memilih untuk berfokus pada pembuatan aplikasi multi-fitur “*HTML5 check-in*” di proyek *Burbn* untuk *otografi mobile*.

Peluncuran perdana instagram berlangsung sangat sukses karena tidak menggunakan iklan, dengan menggunakan *viral marketing* namun berhasil menjaring 25 ribu pengguna di hari pertama. Setelah seminggu peluncuran *Instagram*, pengguna telah berjumlah 100 rib orang. Maka dengan cepat Kevin dan Mike melakukan *upgrade* pada aplikasi buatan mereka ini. Dalam waktu singkat *buzz* di jejaring sosial terutama *twitter* membuat aplikasi ini semakin populer karena berada di *tranding topic* dalam waktu yang cukup lama. Dalam waktu 2,5 bulan pengguna *instagram* meningkat sangat cepat mencapai satu juga pengguna. Selama lebih dari satu tahun instagram hadir secara *eksklusif* di *platform IOS* yang ada di hp *Iphone*. Kini instagram mendapatkan kedudukan istimewa dari *Apple*.

*Apple Store* tempat pembelian aplikasi di *Iphone* telah memberikan apresiasi kepada instagram, dengan diberikannya penghargaan sebagai *App Of The Year 2011*. *App Store* adalah layanan katalog aplikasi digital yang disediakan oleh *Apple* untuk perangkat *IOS* yang terdiri dari *Iphone*, *Ipad Touch*, dan *Ipad*. Instagram telah menjadi layanan berbagi photo yang handal dengan sejuta pengguna. Kevin dan Mike mulai menempatkan ke *platform* lainnya yaitu android, *platform* buatan google ini relative baru namun sekarang

menjadi terbesar di dunia. Pada tanggal 3 april 2012 hari bersejarah bagi instagram karena telah sukses berada di platform Android. Jumlah pengguna instagram yang sebelumnya 30 juta bertambah 1 juta hanya dalam waktu 12 jam saja dan terus meningkat. Hal ini yang membuat nilai harga Instagram sebagai layanan photo *sharing* dan *Bubrn* sebagai perusahaan semakin tinggi. Pada tanggal 1 mei 2012 jumlah pengguna mencapai 50 juta dan terus bertambah 5 juta tiap minggunya. Hanya berselang Sembilan hari setelah kehadiran di Android, perusahaan ini di ambil alih oleh *facebook* pada tanggal 9 april 2012.

### 3.Fitur-fitur Instagram

Instagram merupakan sebuah Aplikasi berbagi foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikan ke berbagai layanan media sosial lainnya seperti *Facebook*, *Twitter*, *WhatsApp* dan masih banyak lagi. Instagram memiliki 5 menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah pada tampilan Instagram<sup>16</sup>. Menu nya terdiri dari :

#### a. Home Page

Merupakan halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto-foto atau video terbaru dari sesama pengguna yang diikuti. Cara melihat foto yaitu dengan menggeser layar ke atas dan kebawah seperti *scroll* mouse di computer, maka akan terlihat postingan atau konten-konten yang di unggah pengguna.

#### b. Explore

---

<sup>16</sup> *Ibid.* h. 28.

Adalah tampilan dari foto – foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram, bisa merupakan foto – foto dan video dari artis terkenal atau foto – foto lainnya yang menakjubkan.

#### c. *News Feed*

Fitur yang menampilkan notifikasi atau pemberitahuan terhadap berbagai aktifitas yang dilakukan oleh pengguna, *News Feed* memiliki dua jenis tab yaitu “*following*” yang menampilkan aktivitas terbaru pada user yang telah pengguna ikuti dan “*News*” yang menampilkan notifikasi terbaru terhadap aktifitas para pengguna Instagram terhadap foto yang dibagikan.

#### d. *Profil*

Profil adalah halaman yang dapat mengetahui secara detail informasi dari pengguna, baik itu profil dari milik akun pribadi maupun pengguna lainnya. Fitur ini menampilkan jumlah foto dan video yang telah di unggah atau di upload, jumlah *followers* dan *following*.

#### e. *Stories*

*Stories* merupakan jendela yang menampilkan foto – foto dan video seperti fitur *home*, namun dalam fitur ini *Stories* atau cerita foto dan video tersebut memiliki batas waktu untuk ditampilkan, setiap *Stories* yang dibuat oleh pengguna akan ditampilkan selama 24 jam dan akan terhapus dengan sendirinya setelah waktu habis. Fitur ini lebih terlihat seperti kilas – kilas singkat aktivitas sehari – hari.

Selain fitur diatas, ada beberapa fitur lain yang dapat membuat konten foto atau video yang di unggah ke Instagram menjadi lebih menarik dan bermakna antara lain yaitu:<sup>17</sup>

a. *Caption*

*Caption* atau keterangan untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengguna tersebut. *Caption* dibuat ketika sedang membuat konten atau bisa disebut mengunggah atau meng upload foto atau video yang akan di posting.

b. *Hashtag*

*Hashtag* adalah simbol bertanda (#), fitur ini memudahkan pengguna untuk menemukan foto – foto dan video di Instagram dengan *Hashtag* tertentu.

c. Lokasi

Lokasi adalah fitur yang menampilkan lokasi dimana pengguna mengambil foto dan video dan juga bisa langsung tertuju ke Aplikasi Google Maps. Sebagai media sosial, banyak interaksi yang terjadi dalam aplikasi Instagram sehingga aplikasi ini menyediakan beberapa aktivitas yang dapat pengguna lakukan di Instagram, yaitu sebagai berikut :

a. *Follow*

Berarti ikut, sedangkan *Followers* adalah pengikut, dari pengguna Instagram agar mengikuti atau berteman dengan pengguna lain bisa meng

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h, 36.



– klik *Follow*, jumlah pengikut dan yang mengikuti akan terlihat di laman profil pengguna.

b. *Like*

*Like* adalah ikon dimana pengguna dapat menyukai gambar atau video pada Instagram, simbol suka pada Instagram, simbol suka pada Instagram berbeda bentuk dengan simbol pada *Facebook* yang berbentuk jempol, simbol suka pada Instagram adalah simbol hati.

c. *Comments*

*Comments* atau komentar adalah aktivitas dalam memberikan pikirannya melalui kata – kata, pengguna bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian atau kritikan.

d. *Mentions*

*Mentions* merupakan fitur menambah atau memanggil pengguna lain, caranya dengan menambahkan tanda arroba (@) dan memasukkan nama akun Instagram dari pengguna lain.

#### 4. Manfaat Instagram

Instagram dapat menjadi tempat untuk menemukan berbagai macam informasi dan berita, hiburan, promosi produk, hingga kegiatan sehari – hari orang lain. Instagram juga dapat menjadi wadah untuk mendapatkan eksistensi bagi orang yang menggunakannya. Dengan memposting foto dan video mereka dapat membagikan informasi kepada pengguna lain, baik itu teman lama maupun teman baru.

## 5. Keunggulan Kelemahan Instagram

Berikut beberapa keunggulan dan kelemahan Instagram :

### a. Keunggulan Instagram

1. Memperluas jaringan pertemanan
2. Menyimpan momen berupa foto dan video pada galeri akun pengguna
3. Adanya layanan lokasi dan waktu yaitu untuk menunjukkan tempat dimana dan kapan foto atau video diambil.
4. Menjadi sarana beriklan
5. Menjadi sarana untuk menunjukkan eksistensi diri

### b. Kelemahan Instagram

1. Menjadi tempat ajang unjuk diri oleh seseorang (Pamer, pencitraan, dll)
2. Menampilkan informasi yang sangat beragam dan bisa jadi sebagai informasi tersebut menjadi tidak pantas untuk dilihat oleh remaja dan anak – anak.

Instagram banyak penggunanya karna kemudahan dan kecepatannya dalam berbagi foto yang menarik. Instagram memberikan cara baru untuk berkomunikasi khususnya di jejaring sosial melalui media foto. Konsep jejaring sosial dengan *“follow”*, *“like” foto*, dan *“popular”* yang menjadikan Instagram semakin banyak penggunanya. Pengguna Smartphone menjadi lebih gemar memotret. Namun tujuan dibuatnya Instagram bukan hanya sebuah

aplikasi foto, melainkan sebuah cara baru untuk berkomunikasi lewat gambar dan merupakan komunikasi yang berbeda.

### **B. Trend Berpakaian Islam Perempuan**

Trend adalah suatu gerakan (*kecenderungan*) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut trend positif atau trend mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut trend negative atau trend yang mempunyai kecenderungan menurun.

Sesuai dengan artinya, trend model itu akan terus berubah. Model merupakan hal yang paling cepat berubah dibandingkan unsur kegiatan lainnya yang dilakukan manusia seperti bahasa, budaya, dan sebagainya. Karena perubahan yang cepat itulah dapat memicu unsur negative bagi manusia.

Terlepas adanya kewajiban memakai jilbab bagi seorang wanita, sejarah mencatat bahwa jilbab sendiri merupakan bagian dari pakaian kebesaran bagi umat Islam. Memakai jilbab ini adalah suatu keharusan bagi seorang wanita dengan maksud untuk menutupi aurat. Batasan-batasan aurat bagian muka dan telapak tangan baik dalam keadaan sholat maupun tidak. Selain itu juga jilbab merupakan identitas sebuah kebaikan, kesopanan dan ketaatan.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ  
مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Artinya:”Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. (Q.S Al Ahzab : 59).

Dalam penggunaannya pun telah diatur sedemikian rupa dalam kitab suci Al-Quran, yang mana dalam mengenakannya jilbab tidak boleh transparan, tidak memperlihatkan lekuk tubuh, sederhana dan tidak mencolok. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, pengaruh modernisasi pun tidak dapat ditolak dan mampu mempengaruhi pengguna jilbab bagi perempuan muslimah, khususnya mempengaruhi cara berpakaian dan penggunaan jilbab bagi wanita muslimah. Jika dulu jilbab hanya sebuah kain polos, berwarna gelap dan dinilai tidak dapat mengikuti perkembangan zaman, namun tampil cantik dengan gaya elegan dan feminim sekarang dapat dinikmati dengan balutan busana muslim.

Trend berbusana bukan lagi suatu hal baru dari sebagian kelompok sosial tertentu, tetapi juga sudah menjadi suatu *lifestyle* (gaya hidup). Seluruh masyarakat di Indonesia seperti di kalangan artis, publik figure dan lainnya yang dapat memakai dan menggunakan jilbab tersebut masing-masing memiliki model-model atau gaya tertentu dalam menggunakan jilbab.

Begitu juga di lingkungan kampus khususnya mahasiswi yang mengenakan jilbab dengan berbagai modifikasi sesuai trend yang ada dan mengikuti perubahan zaman saat ini. Selain berfungsi untuk menutupi aurat,

jilbab juga sebagai hiasan para wanita untuk mempercantik dan memperindah dirinya. Itulah yang mengakibatkan munculnya berbagai trend dalam berjilbab serta makna dari jilbab itu sendiri bagi mahasiswi UIN Raden Intan Lampung.

Selain itu model busana muslim di Indonesia semakin berkembang pesat, melalui media sosial yang saat ini kian semakin marak menawarkan berbagai model dan bentuk pakaian muslimah yang kekinian, hal ini membuat para kaum hawa semakin menarik karena mereka tetap bisa bergaya namun tetap dalam pola Syari'at agama.

Trend berbusana dikalangan mahasiswa tidak semata – mata persoalan kewajiban atau tuntutan, tetapi juga dapat memotivasi. Hal ini terlihat dari beberapa variasi busana yang digunakan mahasiswi. Gejala ini menjadi tanda bahwa motivasi berbusana muslim telah berkembang dari tuntutan syari'at atau hukum normative kepada bentuk – bentuk lain sebagai adaptasi dengan perkembangan dunia sosial.

Pada beberapa tahun belakangan ini trend busana yang sedang berkembang di Indonesia adalah trend busana muslimah. Busana Muslimah yang sesuai kaidah ajaran agama Islam merupakan busana yang setidaknya memiliki unsur-unsur seperti busana yang santun, tertutup dan dirancang dengan bahan yang tidak tipis atau menerawang. Terdapat pengaruh negative dan pengaruh positif yang ditimbulkan dari adanya perkembangan trend busana muslimah di Indonesia saat ini.

Salah satu pengaruh positif yaitu perekonomian di Indonesia mengalami kenaikan dari hasil produksi dan penjualan busana muslimah.



Pengaruh positif lainnya yang ditimbulkan dari adanya trend busana muslimah yang berkembang di Indonesia yaitu semakin banyak muslimah yang menggunakan dan mengikuti perkembangan trend busana muslimah sebagai gaya berbusana kesehariannya, contohnya saat bepergian, kuliah atau bekerja pada sebuah instansi tertentu. Semakin banyak wanita muslim yang sadar akan keharusan menutup aurat seperti yang dianjurkan untuk setiap wanita muslim.

Pengaruh negative dari mengikuti trend busana muslim yang berkembang di Indonesia seperti saat ini akan menjadi sesuatu yang dipermasalahkan jika trend busana muslim tersebut tidak sesuai dengan kaidah ajaran agama Islam. Seorang perancang busana harus lebih berinovasi untuk membuat hasil karya busana muslimah yang modern namun tetap sesuai kaidah ajaran agama Islam. Begitu juga dengan para wanita muslimahnya harus tetap memperhatikan dan menyesuaikan dengan kaidah ajaran agama Islam. Penggunaan busana muslim yang disesuaikan dengan kaidah ajaran agama Islam akan mewujudkan suatu nilai busana yang baik.

Hal negative selanjutnya yang ditimbulkan adalah gaya busana kuliah muslimah yang dikenakan hanya berfokus mengikuti trend yang berkembang tanpa memperhatikan peraturan tata tertib yang sudah ditentukan oleh pihak kampus.

Pada prinsipnya Islam tidak melarang umatnya untuk berpakaian sesuai dengan mode atau trend masa kini, asal semua itu tidak bertentangan dengan prinsip Islam. Islam membenci cara berbusana seperti busana-busana orang jahiliyah yang menampakkan lekuk-lekuk tubuh yang mengundang kejahatan

dan kemaksiatan. Konsep Islam adalah mengambil kemaslahatan dan menolak kemudoratan.<sup>18</sup>

Pada dasarnya, Islam tidak menentukan model dan corak dalam berpakaian. Akan tetapi Islam sebagai agama yang sesuai untuk setiap masa dan tempat, memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada wanita muslimah untuk merancang mode yang sesuai dengan selera masing-masing. Tak ada mode khusus yang diperintahkan kita dapat mengenakan apa yang kita sukai asalkan tetap pada batas-batas Islam, mode bukan masalah asal kita harus mempunyai kesadaran terhadap busana yang tidak islami atau tidak pantas.

### **1. Pengertian Pakaian Islam Perempuan**

Karakteristik wanita muslimah tersimpul dalam sabda Rasulullah SAW, yang menetapkan dasar-dasar persamaan antara laki-laki dan wanita dengan sedikit kekhususan dalam beberapa bidang. Demikian juga Rasulullah SAW menjelaskan bahwa yang dimaksud adalah; — Sebenarnya wanita itu adalah saudara kandung laki-laki (HR. Abu Daud)<sup>56</sup>. Sebagaimana perkataan Umar bin Khattab berkata : Demi Allah, pada zaman jahiliah kami menganggap wanita itu tidak ada artinya<sup>57</sup> .Juga ada anggapan pada masa jahiliah kaum wanita tidak di hargai sedikitpun di sebabkan seorang wanita tidak bisa berperang, juga akan membuat mereka menjadi miskin. Tetapi tatkala Islam datang dan Allah menyebut-nyebut tentang mereka, barulah mereka sadar bahwa mereka mempunyai hak yang sama<sup>58</sup> .

---

<sup>18</sup> Ahmad Hasan Karzun, “*Adab Berpakaian Pemuda Islam*” (Jakarta: Darul Falah, 1999), cet.1, h.13

Standar berpakaian itu ialah takwa yaitu pemenuhan ketentuan-ketentuan agama. Berbusana muslim dan muslimah merupakan pengamalan akhlak terhadap diri sendiri, menghargai dan menghormati harkat dan martabat dirinya sendiri sebagai makhluk yang mulia. Berikut adalah kaidah umum tentang cara berpakaian yang sesuai dengan ajaran Islam yang mulia:

- a) Pakaian harus menutup aurat, longgar tidak membentuk lekuk tubuh dan tebal tidak memperlihatkan apa yang ada dibaliknya. Allah Ta'ala berfirman dalam al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 26:

“Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutup aurat.”

- b) Pakaian laki-laki tidak boleh menyerupai pakaian perempuan atau sebaliknya. Imam al-Bukhari meriwayatkan dalam kitab shahihnya: Dari Ibnu Abbas radhiallahu anhu, dia berkata, “Rasulullah shallallahu alaihi wasallam melaknat kaum pria yang menyerupai kaum wanita dan kaum wanita yang menyerupai kaum pria.” (HR. al-Bukhari)

- c) Pakaian tidak merupakan pakaian syuhroh (untuk ketenaran). Imam Ibnu Majah meriwayatkan dalam kitab sunannya: Dari Ibnu Umar radhiallahu anhu ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam telah bersabda, "Barangsiapa mengenakan pakaian ketenaran di dunia niscaya Allah akan mengenakan padanya pakaian kehinaan di hari

Kiamat." (HR. Ahmad, Abu Dawud, al-Nasa'I dan Ibnu Majah)

Ibn al-Atsir rahimahullah menerangkan, pakaian syuhroh (ketenaran) adalah pakaian yang menjadi terkenal di masyarakat karena warnanya berbeda dengan warna pakaian mereka, sehingga pandangan manusia tertuju kepadanya dan dia bergaya dengan kebanggaan dan kesombongan.

Ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan kaum hawa tatkala di luar rumah atau di hadapan lelaki yang bukan mahramnya, di antaranya

a. Wanita dilarang tabarruj. Allah Subhanahu wata'ala berfirman, "Dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah yang dahulu." (al-Ahzab: 33) Dalam Lisanul „Arab (3/33) dijelaskan bahwa tabarruj adalah seorang wanita menampilkan perhiasannya serta menampakkan wajah dan keindahan tubuhnya di hadapan lelaki. Begitu pula (menampakkan) segala sesuatu yang bisa membangkitkan syahwat mereka (lelaki) dan berleenggakleenggok di dalam berjalan. (Ini semua termasuk tabarruj, -pen.) selama bukan untuk suaminya. Fadhilatusy Syaikh Abu Nashr Muhammad bin Abdillah al-Imam— hafizhahullahu ta'ala—menjabarkan hadits tabarruj, —Tabarruj terjadi dengan salah satu dari dua hal atau dengan keduanya sekaligus:

b. Menampakkan semua atau sebagian keindahan (tubuhnya), seperti wajah, leher, kedua telapak tangan, dan kedua lengan. Karena itu, Allah Subhanahu wata'ala memerintahkan kaum wanita dengan firmanNya, "Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan." (an-Nur: 31)

c. Berlenggak-lenggok ketika berjalan. Tindakan ini, walaupun sering kali bergandengan dengan menampakkan keindahan tubuh, namun terkadang tanpa bermaksud menampakkan keindahan tubuh. Hal ini diisyaratkan dalam ayat di atas. (lihat Majmu' Rasail Ilmiah waDa'awiyah hlm. 409 karya asy-Syaikh al-Imam, cet. I, Darul Atsar, Shan'a, Yaman 2012 M/1433 H) Di zaman sekarang ini, tabarruj menjadi salah satu ikon fitnah yang sangat mudah dijumpai baik di perkotaan maupun pedalaman.

#### a) Jilbab

Jalabib adalah bentuk jamak dari jilbab. Diriwayatkan dari Abdullah, jilbab bagi orang Arab berarti selendang.<sup>19</sup> Ibnu Sîrîn meriwayatkan, dari `Abîdah ia berkata: Abidah bercadar dan hanya memperlihatkan satu matanya.<sup>20</sup> Dalam Ensiklopedi Hukum Islam disebutkan, jilbab adalah pakaian kurung yang longgar yang dilengkapi dengan kerudung yang menutupi

<sup>19</sup> Jasmani "Hijab Dan Jilbab Menurut Hukum Fikih" ( e-jurnal Vol. 6 No. 2 Juli 2013). Hal. 66

<sup>20</sup> *Ibid.* Hal. 66

kepala, leher dan dada. Dalam pada itu M.Quraish Shihab mengatakan, menurut pakar tafsir al-Biqai'i, ada beberapa makna jilbab, yaitu baju yang longgar atau kerudung penutup kepala wanita. Menurutnya, kalau jilbab diartikan baju, maka ia adalah pakaian yang menutupi tangan dan kaki, dan kalau jilbab diartikan kerudung, maka perintah mengulurkannya adalah menutupi wajah dan lehernya. Pada awalnya, jilbab dimaksudkan sebagai simbol wanita baik-baik, yang harus mereka kenakan agar tidak mendapat gangguan dari laki-laki. Al-Jajj± dalam kitab tafsirnya menjelaskan, ayat tentang jilbab di atas adalah simbol wanita merdeka. Lebih lanjut ia menerangkan berkenaan dengan jilbab tersebut bahwa perempuan sahaya tidak diperintahkan memakai jilbab, dan karena itu Umar memukul perempuan sahaya yang berjilbab, dan menyuruh mereka membukanya agar tidak menyamai perempuan merdeka ketika itu.<sup>16</sup> Diriwayatkan oleh Ummu Salamah, adalah perempuan-perempuan Madinah ketika keluar rumah, mereka seperti ada burung gagak di atas kepalanya lantaran memakai pakaian warna hitam.<sup>21</sup> Dari penjelasan tentang makna jilbab, ternyata ditemukan perbedaan para ahli bahasa, ahli tafsir dan ahli fikih. Masyarakat muslim Indonesia, terutama kaum perempuannya memaknai jilbab itu sebagai kerudung yang menutupi kepala leher dan dada. Adapun

---

<sup>21</sup> *Ibid. Hal. 67*



pakaian yang dipadupadankan dengan jilbab disebut dengan busana muslimah. Busana muslimah itu tak lain adalah pakaian yang longgar menutupi seluruh tubuh. Pengertian ini sejalan dengan pendapat ahli yang mengatakan bahwa jilbab adalah pakaian yang menutup badan, tangan dan kaki. Dengan demikian, busana muslimah itu adalah pakaian modis yang panjang dan longgar (long dress), sehingga ia dibedakan dengan pakaian casual wanita lainnya yang tidak menutup seluruh auratnya. Pakaian yang disebut terakhir ini tidak dapat disebut busana muslimah.

Islam sebagai panduan hidup memiliki ajaran tentang pergaulan manusia secara bermartabat. Diakui, pergaulan antara laki-laki dan perempuan berpotensi menimbulkan fitnah yang pada gilirannya menurunkan kehormatan manusia. Sebagai agama wahyu, Islam telah menetapkan aturan-aturan bergaul antara laki-laki dan perempuan. Hijab dan Jilbab adalah dua piranti hukum dalam Islam yang mengatur tata pergaulan manusia sepantasnya. Hijab adalah aturan Islam tentang keharusan menjaga jarak antara laki-laki dan perempuan dalam bergaul. Dapat juga diartikan, hijab adalah pembatas dalam rumah yang berfungsi agar tamu tidak langsung ke bagian rumah yang lebih dalam. Hampir dipastikan, desain rumah saat ini telah memiliki sekat bagi ruang khusus untuk menerima tamu yang datang, dan telah didesain pula ruang khusus untuk aktifitas seluruh anggota keluarga (mahram). Aturan hijab dalam Islam ditemukan dalam surat al-Ahzab (33) ayat 53. Menurut imam al-

Jashshash, ayat ini turun berkenaan dengan adanya perilaku tamu-tamu Rasulullah SAW dalam suatu perjamuan di rumahnya. Tamu-tamu itu keluar masuk setelah mencicipi makanan, namun ada juga berlama-lama bercakap-cakap dengan bebasnya. Perilaku ini berpotensi memandang isteri-isteri Rasul SAW sehingga turunlah ayat hijab agar tamu laki-laki Rasulullah SAW dan isteri-isterinya terhindar dari fitnah.<sup>22</sup> Selain hijab, jilbab juga telah diterangkan oleh Allah SWT dalam Alquran surat AlAhzab (33) ayat 59.

#### a Jilbab

adalah aturan syara' khusus untuk kaum perempuan berupa perintah menutup tubuhnya dengan pakaian dalam aktifitasnya dengan orang-orang yang bukan mahramnya. Dengan demikian jilbab lebih spesifik tentang busana perempuan yang dapat membentengi dirinya dari fitnah dan resiko pergaulan yang tak diinginkan. Hijab dan Jilbab adalah dua persoalan yang secara syar'i ditujukan kepada kaum perempuan demi terwujudnya pergaulan yang terhormat, harmoni dan aman. Kedua hal ini berbeda esensinya, namun sangat terkait antara keduanya. Dapat dikatakan, hijab lebih bersifat umum, sedangkan jilbab sifatnya spesifik. Atau dengan kata lain, hijab adalah tujuan, sedangkan jilbab adalah sarana untuk mewujudkan esensi hijab itu.

Esesni hijab itu sendiri adalah terhindarnya hubungan syahwati antara laki-laki dan perempuan yang bersumber dari pandangan. Dalam penerapannya, persoalan hijab dan jilbab ternyata mengundang kontroversi di kalangan umat Islam. Ada di antaranya yang sangat ekstrim, sehingga banyak terlihat kaum perempuan keluar rumah beraktifitas dengan menutup tubuhnya

---

<sup>22</sup> *Ibid. Hal. 63*

secara keseluruhan. Ada juga di antara mereka berhijab dengan menutup seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangannya. Kedua cara berhijab ini terkadang mengklaim diri masing-masing sebagai yang paling sesuai syariat dan paling benar. Orang-orang Islam sejati dipastikan menyatakan diri berhijab sesuai dengan syariat, perintah Allah SWT dan Rasulnya SAW.

Dalam pemahaman masyarakat muslim, hijab juga diartikan sebagai pakaian muslimah yang kini populer disebut dengan jilbab.<sup>23</sup> Akibat yang muncul adalah sulitnya memilah hukum hijab dengan hukum jilbab. Padahal keduanya diterangkan dalam ayat yang berbeda dengan sebab nuzul yang berbeda, serta tujuan yang berbeda pula. Kendati demikian, hijab dan jilbab memiliki keterkaitan esensi, yaitu bagaimana mewujudkan pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang minim resiko zina yang sangat membahayakan martabat manusia. Menurut Quraish Shihab, Hijab yang diartikan sebagai pakaian yang menutupi seluruh tubuh wanita adalah makna baru dalam perkembangan bahasa dan belum dikenal pada masa turunnya Alquran.<sup>8</sup> Menurut pula, arti hijab semacam ini adalah tidak lain dari sebuah pemahaman, dan wanita yang tampil dengan menutupi pakaian seluruh tubuhnya, tidak terkecuali muka dan kedua tangannya disebut mutahjibah.

#### b Cadar

Istilah cadar berasal dari bahasa Persi ‘chador’ yang berarti ‘tenda’. Dalam tradisi Iran, cadar adalah pakaian yang menutup seluruh anggota badan wanita dari kepala sampai ujung jari kakinya. Masyarakat India, Pakistan dan Bangladesh menyebutnya purdah, adapun wanita Badui di Mesir dan kawasan

---

<sup>23</sup> *Ibid. Hal. 65*

Teluk menyebutnya Burqu (yang menutup wajah secara khusus).<sup>24</sup> Cadar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kain penutup kepala atau muka (bagi perempuan). Dalam bahasa Arab cadar disebut dengan Niqāb. Niqāb bentuk jamaknya Nuqūb. Dalam kamus Al-Munawwir Niqāb berarti kain tutup muka. Dalam kamus Lisanul Arab kata Niqāb yaitu kain penutup wajah bagi perempuan hingga hanya kedua mata saja yang terlihat. Dari arti kata cadar di atas, dapat dipahami bahwa cadar adalah suatu nama yang diperuntukkan bagi pakaian yang berfungsi untuk menutup wajah bagi perempuan dari hidung atau dari bawah lekuk mata kebawah.

Asal-Usul Cadar Wanita Jika menelusuri asal-usul wanita memakai cadar, tentunya agak kesulitan mendapatkan beberapa referensi valid yang mengungkap masa atau masyarakat pertama kali yang memakai cadar. Namun penulis berusaha untuk memberi pandangan dan mengarahkan ke beberapa tempat dan masa munculnya cadar di kalangan wanita. Cadar adalah pakaian yang digunakan untuk menutupi wajah, minimal untuk menutupi hidung dan mulut. Umat Islam di luar daerah Arab mengenal cadar (niqāb) dari salah satu penafsiran ayat al-Qurān di surat An-Nūr dan surat Al-Ahzāb yang diuraikan oleh sebagian sahabat Nabi, sehingga pembahasan cadar wanita dalam Islam masuk dalam salah satu pembahasan disiplin ilmu Islam, termasuk fikih dan sosial. Akhir-akhir ini fenomena cadar semakin sering dibicarakan di berbagai pertemuan, media dan masyarakat, khususnya di daerah Arab. Umat Islam menganggap cadar berasal dari budaya masyarakat Arab yang akhirnya

---

<sup>24</sup> Muh. Sudirman "Cadar Bagi Wanita Muslimah (Suatu kajian Perspektif Sejarah) (e-jurnal Vol. 17 No.1 Tahun 2019). Hal 51

menjadi pembahasan dalam Islam. Asal-usul cadar semakin ditujukan ke bangsa Arab sebagai budaya mereka. Padahal bisa terjadi tradisi bercadar tidak berasal dari mereka. Dalam penelitian M. Qurash Shihab mengungkapkan, bahwa memakai pakaian tertutup termasuk cadar bukanlah monopoli masyarakat Arab, dan bukan pula berasal dari budaya mereka.<sup>25</sup> Bahkan menurut ulama dan filosof besar Iran kontemporer, Murtada Mutahhari, pakaian penutup (seluruh badan wanita termasuk cadar) telah dikenal di kalangan bangsa-bangsa kuno, jauh sebelum datangnya Islam, dan lebih melekat pada orang-orang Persia, khusus-nya Sassan Iran, dibandingkan dengan di tempat-tempat lain, bahkan lebih keras tuntutananya daripada yang diajarkan Islam.

Pakar lain menambahkan, bahwa orang-orang Arab meniru orang Persia yang mengikuti agama Zardasyt dan yang menilai wanita sebagai makhluk tidak suci, karena itu mereka diharuskan menutup mulut dan hidungnya dengan sesuatu agar nafas mereka tidak mengotori api suci yang merupakan sesembahan agama Persia lama. Orang-orang Arab meniru juga masyarakat Byzantium (Romawi) yang memingit wanita di dalam rumah, ini bersumber dari masyarakat Yunani kuno yang ketika itu membagi rumah-rumah mereka menjadi dua bagian, masingmasing berdiri sendiri, satu untuk pria dan satu lainnya untuk wanita. Di dalam masyarakat Arab, tradisi ini menjadi sangat kukuh pada saat pemerintahan Dinasti Umawiyah, tepatnya pada masa pemerintahan al-Walid II (125 H/747 M), di mana penguasa ini menetapkan adanya bagian khusus buat wanita di rumah-rumah.

---

<sup>25</sup> *Ibid. Hal. 55*

## Cadar Sebagai Budaya atau Syiar Agama

Fakta sejarah membuktikan bahwa perempuan yang mengenakan cadar di beberapa wilayah arab pun karena alasan yang bersifat sosial-kebudayaan bukan teologi-keagamaan, yakni untuk merawat “tradisi dan budaya” yang sudah turuntemurun diwariskan oleh para leluhur mereka, yaitu masyarakat Arab Baduin yang tergolong “pastoral nomad” (nomadic pastoralists) dalam pola hidupnya, yakni hidup berpindah-pindah bersama keluarga dari satu tempat ke tempat lainnya untuk mencari penghidupan dan sumber-sumber ekonomi.

### 2. Jenis-Jenis Pakaian Islam Perempuan

Banyak wanita muslim yang belum mengerti perbedaan antara jilbab dan hijab. Tak hanya itu, beberapa muslimah juga belum mengenal jenis-jenis penutup kepala yang biasa dipakai seluruh hijabers di dunia. Setiap negara juga mempunyai 'pengertian' masing-masing dengan jenis-jenis pakaian muslim. Misalnya saja di Indonesia, jilbab berarti penutup kepala yang biasa dipakai muslimah untuk menutup rambut mereka. Tidak demikian di Afrika Utara, jilbab di negara tersebut berarti long dress. Bagaimana di negara lainnya? Berikut tujuh perbedaan pakaian muslim berdasarkan negaranya seperti dikutip dari New York Times.

#### 1) Abaya

Pengertian abaya hampir di seluruh negara sama yakni pakaian longgar atau jubah panjang yang menutup seluruh tubuh. Warna abaya umumnya adalah hitam. Namun beberapa negara salah

satunya Indonesia sudah merilis abaya dalam berbagai macam warna. Abaya berwarna hitam biasa dipakai oleh wanita Arab Saudi hingga sebagian muslimah di Afrika Utara.

## 2) Burqa

Penyebutan burqa juga masih sering tertukar dengan niqab. Burqa merupakan jenis penutup kepala untuk muslimah yang menutup seluruh wajah termasuk mata. Namun di bagian mata ditutup oleh kawat kasa agar tetap bisa melihat ketika beraktivitas. Burqa memiliki potongan terusan dari kepala hingga kaki. Masih jarang muslimah di dunia yang mengenakan burqa kecuali di beberapa negara tertentu seperti Afghanistan. Wanita yang tinggal di Kabul, Afghanistan, lebih sering mengenakan burqa warna biru sementara kota lainnya dari Afghanistan serta Pakistan lebih memilih warna cokelat, hijau, serta putih.

## 3) Chador

Chador bentuknya seperti jubah yang menutup dari kepala hingga seluruh tubuh namun tidak pada bagian wajah. Biasanya penerapan chador dilengkapi ciput atau mini jilbab instan di dalamnya. Chador banyak dikenakan oleh wanita Iran ketika berpergian. Jarang wanita dari negara lain yang memakai jenis selendang ini untuk berpergian,



#### 4) Hijab

Di Indonesia serta banyak negara bagian Barat, hijab mengandung arti penampilan muslimah secara keseluruhan mulai dari jilbab hingga busana yang tertutup. Gaya hijab setiap negara bervariasi dan kini semakin modis seiring berkembangnya fashion muslim di seluruh dunia.

#### 5) Jilbab

Jilbab merupakan penutup kepala wanita muslim. Beragam jenis jilbab diciptakan di Indonesia untuk membuat penampilan muslimah semakin modern. Berbeda dengan hijab yang merupakan tampilan secara keseluruhan seorang muslimah sedangkan jilbab hanya bersifat sebagai penutup kepala. Namun di Afrika Utara serta Arab, jilbab berarti long dress atau tunik.

#### 6) Khimar

Khimar merupakan salah satu jenis jilbab yang potongannya panjang dan lebar menutup hingga pergelangan tangan. Di Indonesia, khimar ini biasa dipakai muslimah untuk berpenampilan syar'i. Namun di beberapa negara mengartikan khimar sama saja dengan scarf, jilbab, atau selendang.

#### 7) Niqab

Niqab merupakan jenis penutup kepala muslimah yang dilengkapi dengan cadar. Selain menutup kepala hingga dada, cadar akan menutup bagian wajah kecuali mata. Panjang niqab

juga mencapai bokong tidak hanya sampai dada. Umumnya niqab dipadukan dengan abaya dan dikenakan oleh wanita Arab. Meski demikian, beberapa wanita di Asia Selatan maupun Afrika Utara juga ada yang menggunakan penutup kepala ini ketika beraktivitas termasuk di Indonesia.

### 3. Kriteria Pakaian Islam Indonesia

- a. Pakaian wanita harus menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Ingat, selain kedua anggota tubuh ini wajib ditutupi termasuk juga telapak kaki karena termasuk aurat.
- b. Bukan pakaian untuk berhias seperti yang banyak dihiasi dengan gambar bunga apalagi yang warna-warni, atau disertai gambar makhluk bernyawa, apalagi gambarnya lambang partai politik! Yang terakhir ini bahkan bisa menimbulkan perpecahan di antara kaum muslimin.
- c. pakaian tersebut tidak tipis dan tidak tembus pandang yang dapat menampakkan bentuk lekuk tubuh. Pakaian muslimah juga harus longgar dan tidak ketat sehingga tidak menggambarkan bentuk lekuk tubuh.

Dalam sebuah hadits shohih, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Dua golongan dari penduduk neraka yang belum pernah aku lihat, yaitu : Suatu kaum yang memiliki cambuk, seperti ekor sapi

untuk memukul manusia dan para wanita berpakaian tapi telanjang, berlenggak-lenggok, kepala mereka seperti punuk unta yang miring, wanita seperti itu tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium baunya, walaupun baunya tercium selama perjalanan ini dan ini.” (HR.Muslim).

Ibnu ‘Abdil Barr rahimahullah mengatakan, “Makna kasiyatun ‘ariyatun adalah para wanita yang memakai pakaian yang tipis sehingga dapat menggambarkan bentuk tubuhnya, pakaian tersebut belum menutupi (anggota tubuh yang wajib ditutupi dengan sempurna). Mereka memang berpakaian, namun pada hakikatnya mereka telanjang.” (Jilbab Al Mar’ah Al Muslimah, 125-126).

- d. tidak diberi wewangian atau parfum. Dari Abu Musa Al Asy’ary bahwanya ia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda. “Perempuan mana saja yang memakai wewangian, lalu melewati kaum pria agar mereka mendapatkan baunya, maka ia adalah wanita pezina.” (HR. An Nasa’i, Abu Daud, Tirmidzi dan Ahmad. Syaikh Al Albani dalam Shohihul Jami’ no. 323 mengatakan bahwa hadits ini shohih). Lihatlah ancaman yang keras ini!

- e. Tidak boleh menyerupai pakaian pria atau pakaian non muslim.

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah melaknat kaum pria yang menyerupai kaum wanita dan kaum wanita yang menyerupai kaum pria.” (HR. Bukhari no. 6834)

- f. bukan pakaian untuk mencari ketenaran atau popularitas (baca: pakaian syuhroh). Dari Abdullah bin ‘Umar, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda “Barang siapa mengenakan pakaian syuhroh di dunia, niscaya Allah akan mengenakan pakaian kehinaan padanya pada hari kiamat, kemudian membakarnya dengan api neraka.” (HR. Abu Daud dan Ibnu Majah. Syaikh Al Albani mengatakan hadits ini hasan).

Pakaian syuhroh di sini bisa bentuknya adalah pakaian yang paling mewah atau pakaian yang paling kere atau kumuh sehingga terlihat sebagai orang yang zuhud. Kadang pula maksud pakaian syuhroh adalah pakaian yang berbeda dengan pakaian yang biasa dipakai di negeri tersebut dan tidak digunakan di zaman itu. Semua pakaian syuhroh seperti ini terlarang.

- g. Pakaian tersebut tidak terdapat gambar makhluk bernyawa (manusia dan hewan). Gambar makhluk juga

termasuk perhiasan. Jadi, hal ini sudah termasuk dalam larangan bertabaruj sebagaimana yang disebutkan dalam syarat kedua di atas. Ada pula dalil lain yang mendukung hal ini. Dari Aisyah radhiyallahu ‘anha, beliau berkata, “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam memasuki rumahku, lalu di sana ada kain yang tertutup gambar (makhluk bernyawa yang memiliki ruh, pen). Tatkala Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam melihatnya, beliau langsung merubah warnanya dan menyobeknya. Setelah itu beliau bersabda, ”Sesungguhnya manusia yang paling keras siksaannya pada hari kiamat adalah yang menyerupakan ciptaan Allah.” (Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah dan ini adalah lafazhnya. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Bukhari, Muslim, An Nasa’i dan Ahmad).

#### **D. Tinjaua Pustaka**

Dalam penelitian ini banyak pendapat yang harus diperhatikan dan menjadi perbandingan selanjutnya diantaranya :

1. Arantika Alfedha (1411010023) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung angkatan 2014. Dalam penelitiannya membahas, Implikasi Trend Fashion Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung (Studi kasus pada mahasiswa pendidikan agama islam). Dalam penelitiannya kesimpulan yang dapat diambil adalah rata-rata mahasiswa mengenakan busana muslimah sesuai dengan pemahamannya dan kebiasaannya. Menyatakan lebih aman dengan menggunakan busana muslimah saat pergi keluar rumah, nyaman dan lebih percaya diri.
2. Nurul Fadilah Ulfa (140401011) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-RANIRY Banda Aceh Angkatan 2014. Dalam penelitiannya membahas Dampak Pengguna Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja (Studi pada siswa siswi MTsN Model Banda Aceh). Dalam penelitiannya kesimpulan yang dapat diambil adalah Instagram merupakan aplikasi media sosial yang paling digemari oleh siswa-siswi MTsN Model. Dalam aplikasi ini terdapat berbagai jenis informasi para pengguna dapat dengan bebas mengkonsumsi informasi apa saja yang mereka butuhkan. Semua informan yang peneliti wawancarai diawasi dalam penggunaan

Instagram oleh sekolah, walikelas, guru pendamping dan orang tua mereka. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa, penggunaan Instagram berdampak kepada gaya hidup siswa-siswi MTsN Model Banda Aceh.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek penelitian, media, populasi dan sampel.





## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan*, Departemen Agama RI, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2007
- Al-Fauzan Syaik Abdullah Shahih, *Kriteria Busana Muslim* Jakarta: Khazan Shun, 1995.
- Al-Ghifari Abu, *Kudung Gaul. Berjilbablah Tapi Telanjang*. Bandung: Mujahid, 2002.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Atmoko Bambang Dwi, *Instagram Handbook*, Jakarta: Media Kita, 2012.
- B. Miles Mettehew dan a. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif* Jakarta: Pers 1992.
- Brata Sumardi Surya, *metode penelitian* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persa, 1998.
- Darunuda W. J. S. Poerwa, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" Jakarta: Balai Pustaka, 1987.
- Ibrahim, Idi Subandy *Budaya Populer Sebagai Komunikasi: Dinamika Popscape dan Mediascape Di Indonesia Kontenporer*, Yogyakarta: Jalasutra, 2007.
- Instagram (on-line), tersedia di: <http://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>. 2019
- Istadianto, *Hikmah Jilbab dan Pembinaan Akhlak*, Solo: Ramadhani, 1998.
- Karzun Ahmad Hasan, "*Adab Berpakaian Pemuda Islam*" Jakarta: Darul Falah, 1999.
- Mz Labib, *Wanita dan Jilbab* Gresik: Bulan Bintang, 1999.
- Ahmad mulyana "Modul Sosiologi Komunikasi", (e-jurnal pertemuan 3) Hal. 2
- Fauzi Abubakar "Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa (e-jurnal Vol. 18 No.1 tahun 2015) Hal. 54
- Nawawi Hadari, *Methodo Penelitian Bidang Sosial* Yogyakarta: Unipersiti Perss, 1998.
- Norobuko Cholid dan Ahmadi, *Metode Penelitian* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1997.
- Shabah Husein, *Jilbab Menurut al-qur'an dan as-Sunnah*.

- Shihab, M. Quraish, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, Jakarta: Lentera Hati, 2010.
- Soehartono Irwan, *Metode Penelitian Sosial* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Soerjono Soekanto, 1991 : 269
- Sudjana Nana, *Pedoman Penyusunan Skripsi, Tesis Desertasi* Jakarta: Reneka Cipta, 1996.
- Surtiretna Nina, “*Anggun Berjilbab*” Bandung: Al-Bayan, 1995.
- Thalik M., *Analisis Dalam Bimbingan Islam*, Surabaya: al-ikhlas, 1987.
- Zen, Endi Suhendi dan Neity Khairiyah, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

